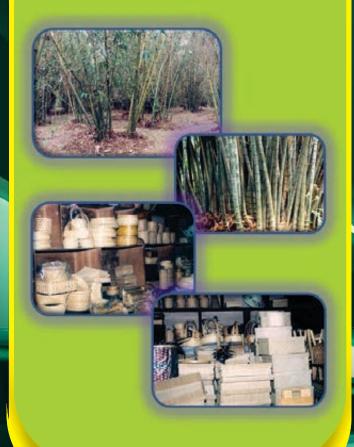
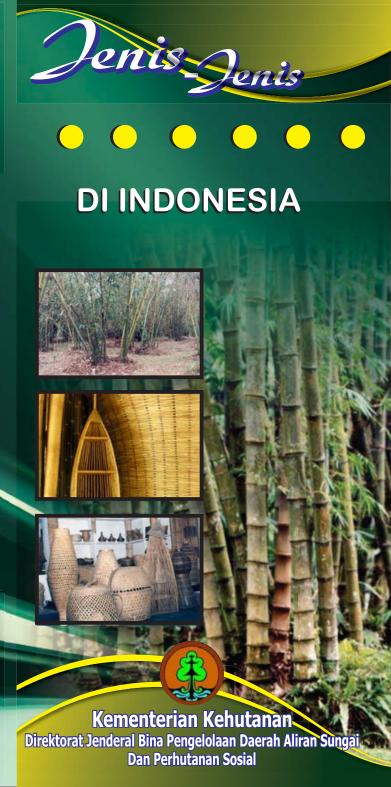
22	G. pseudoarun dinacea (Steudel) Widjaja	awi andong besar, andong kapas, andong batu (Sunda), pring gombong, pring surat (Jawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, ply bambu				
23	G. ridleyi Holtum	tiying kaas, tiying aya (Bali)					
24	G. robusta Kurz	awi mayan (Sunda), pring serit (Jawa)	kerajinan, chopstik, alat musik				
25	G. scortechinii Gamble	buluh kapal (Bengkulu)	kerajinan, keranjang, bangunan				
26	G. wrayi Gamble	ouluh dabo (Sumatera)					
D	Marga Schizostachyum						
27	S. blumei Ness	awi tamiyang (Sunda )					
28	S. brachycladum Kurz	b. lemang kuning , lemang hijau (Indonesia), buluh tolang , buluh sero (Maluku), pring lampar (Banyuwangi )	kerajinan , tanaman hias , bangunan				
29	S. caudatum Backer	buluh bangkok, buluh batu (Sumsel)	kerajinan				
30	S. gracile	buluh alor (Bintan)					
31	S. grande Ridley	buluh lemeng (Sumatera)	kerajinan				
32	S. iraten Steudel	awi bunar (Sunda ), pring wuluh (Jawa)					
33	S. latifolium Gamble	buluh suling (Sumut)	kerajinan				
34	S. lima (Blanco)	buluh toi (Maluku)	keranjang, bangunan				
35	S. zollingeri Steudel	b. jalar (Jawa)	keranjang, bangunan				
Ε	Marga Dinochloa , Nastus , Phyllostachys dan Thyrsostachys						
36	Dinochloa scadens OK	Cangkoreh (Sunda)	keranjang				
37	Nastus elegantissimus	awi eul-eul (Sunda )					
38	Phyllostachys aurea Carr ex A. and C	pring cendani (Jawa), awi uncue (Sunda)					
39	Thyrsostachys siamensis Gamble	b. siam, b. jepang (Indonesia)	pagar , sayuran				

## **Penutup**

Pengenalan jenis-jenis bambu di Indonesia, penyebaran dan penggunaannya perlu diketahui dalam kaitannya dengan penyediaan bahan baku yang sesuai dengan tingkat kebutuhan.

Pengembangan bambu di Indonesia mempunyai prospek yang menjanjikan berdasarkan kebutuhan bahan baku yang terus meningkat.





## **Pendahuluan**

Bambu dikenal sudah sejak lama dan dari tanaman bambu dapat dibuat banyak produk. Pada mulanya, produk yang dihasilkan masih sederhana dan dikerjakan dengan cara-cara konvensional. Demikian pula pemasaran produknya hanya untuk mencukupi keperluan sendiri atau lokal. Tetapi dengan kemajuan pembangunan dan teknologi, dari tanaman bambu dapat dihasilkan produk-produk bambu yang lebih bervariasi, jumlahnya banyak, proses produksi lebih cepat dan mempunyai pasar lebih luas. Sementara itu tanaman bambu yang ada sudah semakin berkurang karena untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan. Untuk menyediakan bahan baku bambu yang sesuai dengan tingkat kebutuhan maka diperlukan pengetahuan jenis-jenis bambu, penyebaran dan kegunaannya.

## Penggunaan Bambu

Pemakaian bambu terdiri dari pemakai tradisional (petani, masyarakat pedesaan, pengrajin, acara keagamaan/kebudayaan) dan pemakai industri (pabrik kertas, pabrik chopstik/flowerstik, pabrik papan semen bambu dan pengalengan rebung). Kebutuhan bambu pemakai tradisional dapat dicukupi dari bambu rakyat karena tanaman bambu yang dimiliki oleh masyarakat digunakan untuk keperluan sendiri atau lokal. Tetapi pemakai industri harus mengadakan pengembangan sendiri agar bahan baku terus menerus tersedia dan bermutu. Untuk itu pengenalan jenis-jenis bambu dan pengembangannya perlu diketahui terutama ditujukan pada pemakai industri agar kelangsungan industrinya tetap terjaga.

## **Jenis-Jenis Bambu**

Di Indonesia terdapat 125 jenis bambu dan 39 jenis diantaranya sudah teridentifikasi. Dari jumlah tersebut ada 11 jenis yang tergolong jenis komersial sedangkan sisanya merupakan jenis-jenis komersial lokal. Jenis komersial umumnya berdiameter besar (>8 cm) dan berdinding tebal (>8 mm). Jenis-jenis komersial tersebut berasal dari 3 (tiga) kelompok genus yang terpilih untuk dikembangkan yaitu Bambusa, Dendrocalamus dan Gigantochloa.

Tabel : Daftar Jenis Bambu di Indonesia (39 jenis), Penyebaran dan Kegunaannya

No	Jenis Bambu/ Nama Latin	Nama Lokal dan Penyebaran	Kegunaan	
Α	Marga Bambusa			
1	B. atra Lindley	loleba(Maluku), nena (Shanghai)	kerajinan, mebel	
2	B. amahussana Lindley	nitu (Ambon)	mebel	
3	B. bambos (L) Voss	b. duri (Indonesia), pring ori (Jawa)	mebel, kertas, bahan bangunan	
4	B. blumeana J.A & J.H Schultes	b. duri (Indonesia), haur cucuk (Sunda), pring gesing (Jawa)	mebel, kertas, bahan bangunan	
5	B. forbesii (Ridley) Holtum	sasa, akoya, warire (Irian)	mebel	
6	B. nultiplex (Lour) Raeuschel ex J.A & J.H Schultes	bambu krisik hijau, krisik putih, b. pagar, b. cina (Indonesia), aor selat (Kalbar)	pagar, tanaman hias	
7	B. tuldoides Munro	b. blenduk (Indonesia)	mebel	
8	B. vulgaris Schrader	ampel hijau tua, ampel hijau muda, pring gading, pring tutul (Indonesia)	kerajinan kertas, mebel, bangunan, tanaman hias	

В	Marga Dendrocalamus				
9	D. asper Back	b. petung (Indonesia), petung coklat (Bengkulu), petung hijau (Lampung), petung hitam (Banyuwangi)	kerajinan, alat musik, kertas, sayuran, bahan bangunan, mebel		
10	D. giganteus Wallich ex Munro	b. sembilang (Indonesia)	mebel		
11	D. latiflorus Munro	b. taiwan (Indonesia)	sayuran, mebel		
С	Marga Gigantochlo	a			
12	G. achmadii	buluh apo (Sumbar)	chopstik		
13	G. apus Kurz	b. tali (Indonesia)	kerajinan, bahan bangunan, alat musik		
14	G. atroviolacea Widjaja	b. hitam (Indonesia), pring wulung (Jawa), awi hideung (Sunda)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik		
15	G. atter (Hassk) Kurz	b. ater (Indonesia), pring jawa (Jawa), awi temen (Sunda), air sentong (Sumbawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, bahan bangunan		
16	G. balui KM. Wong	buluh abe (Kalimantan)	chopstik		
17	G. hasskarliana (Kurz)	awi lengka tali (Sunda), bulok busi (Dayak), buluh sorik (Tapanuli)	chopstik		
18	G. levis (Blanco)	pring peting (Banyuwangi), buluh suluk (Kalsel)	kertas, sayuran, bahan bangunan, alat musik		
19	G. manggong Widjaja	pring manggong (Banyuwangi)	chopstik		
20	G. nigrociliata (Buse)		chopstik		
21	G. pruriens Widjaja	buluh belengke, buluh regen (Karo), buluh yakyak (Gayo)	chopstik		
22	G. pseudoarun dinacea (Steudel) Widjaja	awi andong besar, andong kapas, andong batu (Sunda), pring gombong, pring surat (Jawa)	chopstik, kerajinan, mebel, alat musik, ply bambu		